

Sibling Rivalry dalam Perspektif Psikologi: Kenapa Kita Sering Bersaing dengan Saudara?

Category: LifeStyle
22 Desember 2024



Prolite – Sibling Rivalry dalam Perspektif Psikologi: Mengapa Saudara Kandung Bersaing?

Pernahkah kamu merasa adik atau kakakmu lebih disayang orang tua? Atau mungkin merasa harus bersaing untuk mendapatkan perhatian dari orang tua? Jangan khawatir, kamu bukan satu-satunya!

Konflik antar saudara kandung, yang dikenal dengan sebutan *sibling rivalry*, adalah hal yang sangat biasa terjadi dalam

keluarga. Tapi, tahukah kamu kalau ada banyak hal psikologis yang berperan dalam persaingan ini? Yuk, kita bahas lebih dalam!

Apa Itu Sibling Rivalry?



Sibling rivalry adalah persaingan yang terjadi antara saudara kandung, baik kakak maupun adik. Persaingan ini sering kali melibatkan perasaan cemburu, iri hati, dan rasa kompetisi untuk mendapatkan perhatian, kasih sayang, atau bahkan sumber daya dari orang tua.

Semua anak ingin merasa diakui dan diterima oleh orang tuanya, dan kadang, persaingan antar saudara menjadi cara mereka untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Aspek Psikologis dalam Sibling Rivalry

Kebutuhan untuk Diakui

Setiap anak memiliki kebutuhan mendalam untuk diakui. Ini adalah bagian dari proses tumbuh kembang, di mana anak-anak berusaha menunjukkan eksistensinya kepada orang tua.

Dalam *sibling rivalry*, anak-anak merasa perlu untuk bersaing agar bisa mendapatkan perhatian lebih, baik itu berupa pujian, kasih sayang, atau bahkan hadiah.

Ketika orang tua terlihat lebih fokus pada salah satu anak, yang lain bisa merasa cemburu dan terpicu untuk berkompetisi.

Dampak Positif dan Negatif

Sama seperti hubungan manusia lainnya, *sibling rivalry* bisa

membawa dampak positif dan negatif, tergantung bagaimana situasi tersebut dikelola.

Positif:

Jika persaingan ini dikelola dengan baik, bisa menjadi stimulasi bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan sosial dan interpersonal. Misalnya, mereka belajar berbagi, bernegosiasi, dan bahkan bekerja sama dalam beberapa hal.

Kompetisi ini dapat mendorong mereka untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan mereka.

Negatif:

Namun, jika konflik antar saudara dibiarkan berlarut-larut, bisa menimbulkan dampak negatif seperti agresi, tantrum, atau gangguan kepercayaan diri. Ada juga risiko anak-anak merasa terabaikan atau mulai membentuk rasa dendam terhadap satu sama lain.

Bila masalah ini tidak diatasi, dampaknya bisa bertahan hingga mereka dewasa, mempengaruhi hubungan interpersonal dan bahkan kemampuan untuk bekerja sama.

Penyebab dan Strategi Mengelola Sibling Rivalry



Kenapa sih persaingan antar saudara bisa terjadi? Ternyata, ada beberapa faktor yang bisa memicu munculnya konflik ini!

Favoritisme Orang Tua

Favoritisme orang tua adalah salah satu pemicu terbesar dalam *sibling rivalry*. Ketika orang tua lebih sering memuji atau

memberikan perhatian lebih kepada satu anak, hal ini bisa menumbuhkan rasa cemburu dan ketidakpuasan pada saudara lainnya.

Seringkali, anak-anak merasa bahwa orang tua lebih menyukai satu anak daripada yang lain, meskipun orang tua mungkin tidak bermaksud seperti itu.

Perbedaan Karakter dan Kebutuhan

Setiap anak memiliki karakter dan kebutuhan yang berbeda. Ada yang lebih pendiam dan membutuhkan lebih banyak perhatian, sementara yang lain lebih mandiri.

Ketika orang tua tidak memahami perbedaan ini dan cenderung memperlakukan anak secara sama rata, ini bisa memicu ketegangan dan konflik antara saudara kandung.

Misalnya, si kakak yang lebih pintar bisa merasa cemas karena merasa harus selalu sempurna, sementara si adik yang lebih aktif merasa tidak pernah mendapat perhatian yang cukup.

Jadi, bagaimana caranya agar *sibling rivalry* ini bisa dikelola dengan baik? Berikut beberapa tips yang bisa kamu coba!

Pahami Penyebab Pertengkaran

Orang tua perlu lebih peka terhadap penyebab konflik antar anak. Dengan memahami apa yang memicu pertengkaran, orang tua bisa mengambil langkah yang lebih efektif dalam mencegah persaingan yang tidak sehat. Jangan ragu untuk berbicara dengan anak-anak dan mendengarkan perspektif mereka.

Berikan Contoh yang Baik

Orang tua adalah contoh pertama dalam kehidupan anak-anak. Jadi, penting bagi orang tua untuk menunjukkan cara mengelola konflik dengan baik. Tunjukkan sikap berbagi, saling menghargai, dan meminta maaf ketika terjadi kesalahpahaman.

Anak-anak akan lebih cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dari orang tuanya.

Fokus pada Kelebihan Masing-Masing

Setiap anak memiliki bakat dan kelebihan yang unik. Sebagai orang tua, sangat penting untuk menghargai dan mendukung minat anak tanpa membandingkan satu dengan yang lain. Misalnya, jika si kakak pandai menggambar sementara si adik suka bermain musik, berikan perhatian dan dukungan yang setara kepada keduanya.

Ciptakan Keseimbangan Waktu

Penting bagi orang tua untuk memberikan waktu yang adil bagi masing-masing anak. Jangan biarkan satu anak merasa diabaikan atau terlalu sering diberi perhatian. Dengan memberikan waktu yang seimbang, anak-anak akan merasa dihargai dan mengurangi rasa persaingan.

Saatnya Menciptakan Keharmonisan Keluarga!



Sibling rivalry memang hal yang wajar terjadi dalam setiap keluarga. Namun, yang penting adalah bagaimana kita mengelola persaingan tersebut agar tidak merusak hubungan antar saudara kandung dan anggota keluarga lainnya.

Dengan memahami penyebab dan dampak dari persaingan ini, orang tua bisa memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan anak-anak mereka.

Jadi, yuk mulai perbaiki cara kita mengelola konflik dalam keluarga! Ingat, setiap anak itu unik dan berharga!

Promo Akhir Tahun Fun World: Diskon hingga 50% dan Lucky Draw, Seru Abis!

Category: LifeStyle

22 Desember 2024



Prolite – Promo Akhir Tahun Fun World: Diskon hingga 50% dan Lucky Draw, Seru Abis! □

Halo, pencari promo dan pecinta seru-seruan! □ Siapa sih yang nggak suka main di playground sambil menikmati promo gila-gilaan?

Nah, akhir tahun ini, **Fun World** bikin gebrakan dengan menghadirkan **promo spesial yang sayang banget buat dilewatkan**.

Dari diskon gede-gedean, bonus goldie, sampai kejutan lucky dip, semuanya siap bikin liburan Natal dan Tahun Baru kamu makin berkesan!

Penasaran ada apa aja? Yuk, simak info lengkapnya biar nggak ketinggalan keseruan akhir tahun di Fun World!

Promo Akhir Tahun: Diskon hingga 50% dan Bonus Goldie! ☐



Fun World benar-benar all out menyambut akhir tahun ini. Ada promo **End of Year Surprise** yang siap bikin liburanmu lebih hemat sekaligus seru:

- **Diskon hingga 50% goldie** buat kamu yang main di Fun World mulai **6 Desember 2024 hingga 5 Januari 2025**.
- **Lucky Dip Kejutan Spesial**: Siapa tahu kamu jadi salah satu yang beruntung mendapatkan hadiah menarik dari Fun World.

Marketing Communication Manager PT Fun World Prima, **Dorothe Novita**, bilang kalau promo ini beneran worth it banget. “Bonus dobel-dobel di akhir tahun ini, sangat sayang untuk dilewatkan,” ujar Dorothe.

Promo Harian & Natal-Tahun Baru (Nataru): Double Fun Tiap Hari! ☐☐

Gak cuma promo diskon dan lucky dip, mereka juga punya promo harian yang bikin liburan makin seru. Apa aja sih?

- **Tambahan waktu bermain**: Anak-anak dijamin betah main

lebih lama di Playground Fun World.

- **Beli 1 Gratis 1:** Cocok buat kamu yang pengen hemat tapi tetap seru-seruan bareng teman atau keluarga.

Promo ini berlaku setiap hari, dari Senin sampai Minggu, di seluruh outlet di Indonesia. Jadi, nggak peduli kamu lagi di Jakarta, Surabaya, atau bahkan Sabang dan Merauke, siap menyambutmu dengan keseruan tanpa batas!

Outlet Baru dan Promo Spesial di Klaten dan Lampung 📍

Kabar gembira buat kamu yang tinggal di **Klaten** dan **Lampung**! 📍 Fun World baru aja buka outlet baru di **Klaten Town Square** dan **Mall Kartini Lampung**. Dalam rangka pembukaan, ada promo spesial:

- **Bonus 75% goldie** buat pengunjung yang datang pada **13-20 Desember 2024**.

Dorothe berharap dengan adanya outlet baru ini, makin banyak keluarga di daerah yang bisa menikmati momen seru bareng di Fun World.

Siap Liburan High Season dengan Jam Operasional Mall 📍



Buat kamu yang mau main, tenang aja! **Jam operasionalnya mengikuti jam operasional mall**, yaitu dari pukul **10 pagi sampai 10 malam**.

Manajemen juga udah mempersiapkan segala kebutuhan, dari segi kenyamanan hingga tambahan fasilitas, biar pengunjung merasa puas saat liburan disini.

Oh iya, mereka juga bakal ikut memeriahkan acara **Late Nite Sale** di mall-mall besar Jakarta dan Surabaya. Jadi, kamu bisa main sampai puas setelah belanja!

Harapan Baru di Tahun 2025: Lebih Seru dan Meriah! 📅

Dorothe menyebutkan bahwa Fun World optimis dengan kunjungan yang bakal meningkat selama liburan Nataru ini. “Kami optimis meski beberapa bulan terakhir mengalami slow down, liburan ini akan membawa peningkatan,” ungkapnya.

Dengan berbagai promo menarik, lokasi baru, dan aktivitas seru, Fun World berharap bisa terus jadi destinasi favorit keluarga Indonesia di tahun 2025.

Yuk, Nikmati Serunya Promo Akhir Tahun di Fun World! 📅

Gimana, seru banget kan promo akhir tahunnya? Diskon hingga 50%, bonus goldie, lucky dip, hingga beli 1 gratis 1, semuanya dirancang buat bikin liburan kamu makin berkesan.

Jadi, tunggu apa lagi? Ajak keluarga, teman, atau pasangan buat seru-seruan sekarang juga! Jangan lupa manfaatkan semua promonya, karena kesempatan emas kayak gini nggak datang dua kali.

Selamat menikmati akhir tahun dan selamat bermain di Fun World! 📅📅

Film Pendek 'Bilur': Kisah Keluarga yang Sarat Makna, Dibintangi Danilla Riyadi!

Category: LifeStyle

22 Desember 2024



Prolite – Film Pendek “Bilur” Tayang di YouTube: Kisah Keluarga yang Bikin Haru, Dibintangi Danilla Riyadi!

Film pendek terbaru berjudul **Bilur**, produksi The Maple Media bekerja sama dengan KitaBisa, resmi tayang di kanal YouTube The Maple Media sejak 24 November 2024.

Berdurasi 21 menit, film ini berhasil menyentuh hati banyak penonton dengan cerita tentang keluarga, luka masa lalu, dan harapan yang tak pernah padam.

Dibintangi oleh penyanyi dan aktris berbakat **Danilla Riyadi**, film ini menjadi sajian wajib tonton yang nggak boleh kamu lewatkan!

Kisah Vinna, Fengky, dan Luka yang Tersimpan



Bilur mengisahkan perjalanan emosional Vinna, putri sulung dari keluarga Tionghoa, yang harus berhadapan dengan perasaan sakit hati mendalam demi menjaga ayahnya, Fengky. Kisah ini semakin menarik karena berlatar di sebuah rumah tua penuh kenangan yang menyimpan cerita masa lalu keluarga tersebut.

Fengky adalah seorang ayah yang terlihat sibuk dengan rutinitasnya sehari-hari. Ia mengurus rumah dan menjaga anak bungsunya, Nicholas. Namun, di balik rutinitas itu, tersimpan luka yang memengaruhi orang-orang di sekitarnya, termasuk Vinna.

Cerita semakin intens ketika Fengky mulai merasa ada sesuatu yang aneh setiap kali berhadapan dengan Vinna. Ia kerap dihantui perasaan ganjil, bahkan berpikir bahwa Vinna memiliki niat tersembunyi untuk mencelakainya.

Namun, di hari ulang tahunnya, semua luka yang selama ini tersimpan akhirnya terungkap dan berangsur sembuh. Proses ini menunjukkan betapa panjang dan rumitnya perjalanan untuk menyembuhkan luka emosional dalam keluarga.

Karakter yang Menghidupkan Cerita



Film **Bilur** membawa para penonton menyelami cerita lewat karakter-karakter yang sangat relatable:

- **Vinna**, diperankan oleh **Danilla Riyadi**, yang sukses membawakan peran sebagai seorang anak perempuan dengan luka emosional mendalam. Danilla memancarkan kekuatan akting yang kuat, membuat penonton merasakan perjuangan

batin Vinna.

- **Fengky**, diperankan oleh **Lurus Mardan**, ayah dengan rutinitas sederhana yang ternyata menyimpan konflik emosional besar.
- **Nicholas**, anak bungsu yang diperankan oleh **Gerardo Tanor**, menjadi bagian penting dalam dinamika keluarga yang penuh konflik namun penuh cinta.

Selain tiga tokoh utama, film ini juga menghadirkan penampilan dari **Yulius Iskandar**, **Gusti Irwan Wibowo**, **Nehru Rindra**, **Sarra Tobing**, dan **Deddy Wiryawan**, yang semakin memperkaya cerita dengan peran pendukung mereka.

Visualisasi Cerita yang Mendalam: Disutradarai dengan Sentuhan Emosional



Di balik layar, **Bilur** digarap oleh dua sutradara berbakat, **Deddy Wiryawan** dan **Lulu Bong**. Dengan pengambilan gambar yang penuh emosional, mereka berhasil menangkap esensi cerita yang ingin disampaikan.

Setiap adegan terasa hidup, terutama momen-momen yang menggambarkan rumah tua tempat Fengky dan anak-anaknya tinggal. Rumah itu bukan hanya sekadar latar, tapi juga menjadi saksi bisu perjalanan keluarga ini, dari cinta hingga konflik.

Pesan Haru di Balik “Bilur”

Bilur nggak cuma menawarkan cerita yang menyentuh hati, tapi juga mengangkat tema universal tentang keluarga, luka batin, dan harapan. Film ini mengingatkan kita bahwa setiap keluarga punya ceritanya sendiri, dan terkadang, butuh waktu bertahun-

tahun untuk menyembuhkan luka yang tersembunyi.

Lewat hubungan antara Vinna dan Fengky, film ini mengajarkan pentingnya komunikasi, penerimaan, dan kasih sayang dalam keluarga, terutama saat menghadapi konflik yang tampaknya sulit terpecahkan.

Nonton Sekarang di YouTube, Yuk!

Kamu nggak perlu ribet ke bioskop untuk menikmati film pendek berkualitas ini. **Bilur** sudah tersedia di **kanal YouTube The Maple Media**, jadi kamu bisa nonton kapan saja dan di mana saja.

Sambil nonton, jangan lupa siapkan tisu, karena ceritanya benar-benar menyentuh hati! Selain itu, film ini juga jadi pilihan bagus buat kamu yang suka cerita keluarga dengan sentuhan emosional yang mendalam.

Bilur adalah pengingat indah bahwa keluarga adalah tempat di mana cinta dan luka sering kali saling bertemu. Kalau kamu sedang mencari tontonan yang penuh makna dan emosional, film ini wajib banget masuk daftar putarmu.

Yuk, segera mampir ke **kanal YouTube The Maple Media** dan tonton **Bilur** sekarang juga! Jangan lupa bagikan pendapatmu tentang film ini di kolom komentar YouTube atau ke teman-temanmu. Siapa tahu, film ini bisa jadi inspirasi untuk mempererat hubungan keluarga kamu juga. 🍷❤️🍷

Peran Penting Figur Ayah

dalam Perkembangan Anak: Lebih dari Sekadar Pelindung!

Category: LifeStyle

22 Desember 2024



Prolite – Peran Penting Figur Ayah dalam Perkembangan Anak: Lebih dari Sekadar Pelindung!

Bicara soal peran orang tua, biasanya sosok ibu sering kali lebih sering dibahas. Padahal, ayah juga punya pengaruh besar lho dalam perkembangan anak.

Nggak cuma soal memberi nafkah atau menjadi pelindung, ayah punya peran penting yang nggak kalah krusial dalam membentuk karakter, emosi, hingga kesuksesan anak di masa depan.

Nah, kalau kamu penasaran kenapa peran seorang ayah itu penting banget, yuk kita bahas lebih dalam tentang bagaimana ayah berkontribusi terhadap perkembangan anak, baik secara emosional, sosial, maupun akademis.

Plus, apa sih dampaknya kalau anak kehilangan sosok ayah dalam

hidupnya? *Let's dive in!*

Peran Figur Ayah dalam Perkembangan Emosional Anak



Ayah nggak cuma berperan sebagai ‘pemberi aturan’, tapi juga menjadi sosok penting yang bisa memberikan **dukungan emosional**. Interaksi antara ayah dan anak sering kali membangun pondasi yang kuat bagi anak dalam menghadapi dunia luar.

Ketika ayah memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan, anak akan merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam mengekspresikan emosi mereka.

Kehadiran ayah yang aktif juga bisa membuat anak lebih **stabil secara emosional**. Anak-anak yang punya hubungan baik dengan ayahnya cenderung lebih mudah mengelola stres dan kecemasan.

Nggak heran, anak yang sering menghabiskan waktu berkualitas dengan ayah biasanya lebih jarang mengalami masalah emosional seperti kecemasan berlebih atau depresi di masa remaja dan dewasa.

Peran Figur Ayah dalam Perkembangan Sosial Anak



Nggak cuma dari segi emosi, peran ayah juga berpengaruh besar dalam perkembangan **keterampilan sosial** anak. Anak-anak yang tumbuh dengan sosok ayah yang mendukung biasanya lebih baik dalam berhubungan dengan teman-temannya.

Mereka belajar bagaimana cara berkomunikasi, berbagi, dan bahkan memahami batasan sosial dari ayah mereka.

Ayah juga sering menjadi contoh **model perilaku** yang baik bagi anak-anaknya, terutama bagi anak laki-laki. Anak akan meniru bagaimana ayahnya berinteraksi dengan orang lain, menunjukkan rasa hormat, tanggung jawab, dan kerja sama.

Sementara bagi anak perempuan, ayah bisa menjadi gambaran awal tentang bagaimana mereka seharusnya diperlakukan oleh laki-laki di luar sana.

Interaksi yang sehat antara ayah dan anak membuat anak lebih mudah beradaptasi di lingkungan sosial.

Mereka tumbuh dengan pemahaman yang baik tentang hubungan interpersonal, sehingga saat dewasa, mereka cenderung lebih stabil dalam menjalin hubungan romantis, pertemanan, atau hubungan profesional.

Peran Figur Ayah dalam Perkembangan Akademis Anak



Siapa bilang peran ayah nggak ada hubungannya dengan prestasi akademis anak? Faktanya, keterlibatan ayah dalam pendidikan anak bisa mempengaruhi performa mereka di sekolah!

Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat dukungan dari ayah mereka, baik dalam hal bimbingan belajar maupun dorongan moral, cenderung lebih sukses secara akademis.

Keterlibatan ayah bisa berbentuk sederhana, misalnya membantu mengerjakan PR, membacakan buku cerita, atau sekadar memotivasi anak untuk mengejar cita-cita mereka.

Kehadiran ayah sebagai sosok yang peduli terhadap pendidikan anak bisa membuat anak lebih termotivasi dan memiliki

pandangan positif terhadap sekolah.

Anak-anak yang merasa didukung oleh ayahnya sering kali lebih **disiplin**, lebih fokus dalam belajar, dan lebih termotivasi untuk mencapai hasil terbaik.

Selain itu, ayah yang terlibat dalam aktivitas sekolah anaknya, seperti datang ke acara sekolah atau berdiskusi dengan guru, bisa menunjukkan kepada anak bahwa pendidikan adalah hal yang penting.

Dampak Kehilangan Figur Ayah pada Anak



Sayangnya, tidak semua anak memiliki keberuntungan untuk tumbuh dengan kehadiran ayah di sisi mereka. Kehilangan figur ayah, baik karena perceraian, kematian, atau ketidakhadiran emosional, bisa berdampak cukup besar terhadap berbagai aspek kehidupan anak.

Anak yang tumbuh tanpa figur ayah sering kali mengalami **kesulitan emosional** yang lebih besar. Mereka mungkin merasa kehilangan dukungan, cenderung kurang percaya diri, dan lebih rentan terhadap masalah mental seperti kecemasan dan depresi.

Dari segi sosial, anak-anak yang tumbuh tanpa ayah mungkin mengalami **kesulitan dalam berinteraksi** dengan teman sebaya. Mereka cenderung lebih sulit mempercayai orang lain atau merasa lebih tidak aman dalam hubungan sosial.

Dalam hal akademis, anak yang kehilangan sosok ayah juga berisiko mengalami **penurunan prestasi**. Tanpa dukungan dan dorongan dari ayah, anak-anak mungkin merasa kurang termotivasi atau mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan emosi dan akademis.



Setelah melihat bagaimana peran ayah dalam berbagai aspek kehidupan anak, nggak heran kan kalau sosok ayah punya pengaruh yang sangat besar?

Jadi, buat para ayah di luar sana, yuk terus berikan yang terbaik untuk anak-anak kalian! Luangkan waktu, tunjukkan perhatian, dan selalu ada untuk mereka.

Karena bagaimanapun juga, kehadiran kalian bukan cuma soal memberikan nafkah, tapi juga membangun fondasi yang kuat untuk masa depan mereka.

Dan buat kamu yang masih beruntung memiliki figur ayah di hidupmu, jangan lupa untuk selalu menghargai dan merayakan peran besar mereka dalam hidupmu. Karena pada akhirnya, ayah adalah sosok yang tak tergantikan!

Jangan ragu untuk mulai membangun hubungan lebih dekat dengan ayahmu atau, jika kamu seorang ayah, jadilah figur penting yang selalu diingat anakmu di masa depan!

Family Bonding Makin Erat! Coba Aktivitas Seru Ini untuk Kuatkan Ikatan Keluarga

Category: LifeStyle
22 Desember 2024



Prolite – Family bonding adalah kunci penting dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan bahagia. Di tengah padatnya rutinitas dan kesibukan sehari-hari, meluangkan waktu berkualitas bersama keluarga sering kali menjadi tantangan tersendiri.

Namun, justru di sinilah pentingnya mencari momen-momen berharga untuk mempererat ikatan antar anggota keluarga.

Kegiatan bersama yang menyenangkan bukan hanya memberikan hiburan, tetapi juga dapat meningkatkan komunikasi, rasa saling percaya, dan kebersamaan yang lebih kuat.

Dalam dunia yang semakin sibuk ini, meluangkan waktu untuk “quality time” dengan keluarga adalah investasi yang sangat berharga.

Berikut ini adalah beberapa ide aktivitas yang bisa dicoba untuk meningkatkan **family bonding** dan menjalin hubungan yang lebih erat dengan orang-orang terkasih di rumah.

Rekomendasi Aktivitas di Dalam Rumah untuk Family Bonding



- **Malam Film Keluarga:** Buat suasana bioskop mini di rumah. Siapkan camilan kesukaan, selimut hangat, dan film yang bisa dinikmati bersama.
- **Masak Bersama:** Libatkan seluruh anggota keluarga dalam menyiapkan hidangan makan malam. Selain melatih keterampilan memasak, kegiatan ini juga mengajarkan kerja sama tim.
- **Permainan Papan dan Kartu:** Permainan seperti monopoli, ular tangga, atau kartu Uno dapat menjadi cara yang menyenangkan untuk menghabiskan waktu bersama.
- **Malam Cerita:** Setiap anggota keluarga bergantian menceritakan pengalaman menarik atau kisah fiksi.
- **Kerajinan Tangan:** Buat kerajinan tangan bersama, seperti melukis, membuat kolase, atau merangkai bunga dari kertas.
- **Membaca Buku Bersama:** Pilih buku yang menarik dan bacakan atau baca bersama-sama.
- **Belajar Keterampilan Baru:** Pelajari keterampilan baru bersama, seperti bermain musik, menari, atau berkebun.

Rekomendasi Aktivitas di Luar Rumah untuk Family Bonding



- **Piknik:** Carilah taman atau tempat terbuka yang nyaman untuk menggelar piknik. Bawa bekal makanan dan minuman kesukaan.
- **Berkemah:** Jika memungkinkan, ajak keluarga berkemah di akhir pekan. Selain menikmati alam, kegiatan ini juga melatih kemandirian.

- **Bersepeda:** Bersepeda bersama sambil menikmati pemandangan sekitar bisa menjadi pengalaman yang menyenangkan.
- **Olahraga Bersama:** Lakukan olahraga ringan seperti jalan kaki, jogging, atau bermain bola bersama.
- **Berkunjung ke Tempat Wisata:** Liburan keluarga tidak harus mahal. Kunjungi tempat wisata terdekat seperti kebun binatang, museum, atau pantai.
- **Menonton Pertunjukan:** Kunjungi pertunjukan musik, teater, atau sirkus bersama.
- **Sukarelawan:** Libatkan keluarga dalam kegiatan sosial, seperti mengunjungi panti asuhan atau membersihkan lingkungan.

Tips Tambahan:

- **Matikan Gadget:** Saat bersama keluarga, usahakan untuk meminimalisir penggunaan gadget agar dapat fokus pada interaksi satu sama lain.
- **Berikan Pujian:** Jangan lupa memberikan pujian dan apresiasi atas usaha yang dilakukan oleh anggota keluarga.
- **Jadilah Pendengar yang Baik:** Dengarkan dengan penuh perhatian ketika anggota keluarga berbicara.
- **Buat Jadwal Khusus:** Sisihkan waktu khusus untuk kegiatan keluarga dan jadikan itu sebagai prioritas.



Ilustrasi Family Bonding di rumah – Freepik

Dengan meluangkan waktu berkualitas bersama keluarga, kita tidak hanya mempererat ikatan, tetapi juga menciptakan momen-momen berharga yang akan dikenang seumur hidup.

Kenangan ini akan menjadi fondasi kuat dalam hubungan keluarga, yang bisa menguatkan kita di masa-masa sulit dan memberikan kebahagiaan di saat-saat penuh tawa.

Jadi, jangan ragu untuk mulai menyisihkan waktu, tidak peduli seberapa sibuknya hari-harimu.

Kegiatan sederhana sekalipun, jika dilakukan bersama dengan penuh kasih sayang, dapat memberikan dampak luar biasa dalam menjaga keharmonisan keluarga.

Semoga artikel ini memberikan inspirasi dan bermanfaat dalam mempererat **family bonding** di rumah. Yuk, mulai sekarang luangkan waktu untuk keluarga dan ciptakan kenangan indah yang tak akan terlupakan!

Work-Family Balance di Era Digital: 5 Tips Ampuh Anti Burnout, Pro Kebahagiaan!

Category: LifeStyle

22 Desember 2024



Prolite – Cara Efektif Mencapai Work-Family Balance di Era

Digital: Tips Ampuh Hindari Burnout dan Raih Kebahagiaan!

Di era digital seperti sekarang, kita bisa bekerja dari mana saja—mulai dari kantor, kafe, bahkan rumah. Kedengarannya asyik, ya?

Tapi sayangnya, fleksibilitas ini juga sering membuat garis antara pekerjaan dan kehidupan keluarga jadi blur.

Tiba-tiba, kita malah lebih sibuk ngecek email daripada bermain dengan anak atau menikmati makan malam bersama keluarga.

Nah, buat kamu yang merasa terjebak dalam lingkaran kerja tanpa henti, artikel ini akan bantu kamu menemukan tips dan trik efektif untuk menjaga **work-family balance**. Yuk, kita cari tahu caranya!

Mengapa Work-Family Balance Penting?



Ilustrasi work-family balance – Ist

Seiring berkembangnya teknologi, segala sesuatu bisa kita akses dengan mudah. Meeting via Zoom, laporan lewat Google Docs, dan chat kantor lewat WhatsApp bisa dilakukan kapan saja, bahkan setelah jam kerja berakhir.

Hal ini sering kali memunculkan dilema: harus tetap fokus ke pekerjaan atau memberikan waktu lebih untuk keluarga?

Kenapa keseimbangan ini penting? Karena menjaga batas yang sehat antara pekerjaan dan keluarga sangat krusial buat **kesehatan mental** dan **kebahagiaan** kita.

Kalau pekerjaan terus-menerus mendominasi hidup kita, bukan hanya fisik yang lelah, tapi mental kita juga bisa terkena

dampaknya—bahkan burnout pun bisa muncul.

Tapi di sisi lain, jika kita bisa menjaga keseimbangan, kita tidak hanya akan merasa lebih bahagia, tetapi juga lebih produktif di kedua sisi: pekerjaan dan keluarga.

Pentingnya Menjaga Work-Family Balance untuk Kesehatan Mental



Ilustrasi stress karena harus bekerja sekaligus mengurus rumah tangga – Ist

Bukan rahasia lagi kalau pekerjaan yang terus-menerus tanpa henti bisa bikin stres dan berujung pada **burnout**.

Makanya, menjaga work-family balance yang sehat bukan hanya soal prioritas waktu, tetapi juga untuk menjaga **kesehatan mental** kita.

Stres dari pekerjaan bisa menumpuk jika tidak dikelola dengan baik, dan ini bisa merembet ke kehidupan keluarga.

Sebaliknya, waktu yang dihabiskan bersama keluarga dengan penuh perhatian dapat meningkatkan **kebahagiaan, kepuasan hidup**, dan mengurangi risiko stres.

Jadi, menyeimbangkan antara kedua aspek ini juga punya efek domino positif buat kualitas hidup kita secara keseluruhan.

Teknologi: Solusi atau Tantangan?



Ilustrasi work-family balance – Ist

Di satu sisi, teknologi membuat pekerjaan jadi lebih fleksibel dan efisien. Namun, tanpa batasan yang jelas, kamu bisa terus-

terusan terjebak dalam pekerjaan, bahkan ketika sudah di rumah. Lalu, bagaimana caranya supaya teknologi bisa jadi solusi, bukan masalah?

- **Matikan Notifikasi:** Jika kamu sedang bersama keluarga, matikan notifikasi pekerjaan di smartphone atau laptopmu. Ini akan membantumu untuk lebih fokus dan hadir di momen bersama mereka.
- **Gunakan Aplikasi Time-Tracking:** Aplikasi seperti **RescueTime** atau **Toggl** bisa membantu memantau seberapa banyak waktu yang kamu habiskan untuk tugas-tugas pekerjaan. Ini bisa jadi pengingat kalau kamu sudah terlalu lama 'terjebak' di pekerjaan dan perlu beralih ke keluarga.

5 Kebiasaan Harian untuk Mencapai Work-Family Balance yang Sehat



Ilustrasi bekerja sambil mengurus anak – Freepik

1. **Tetapkan Batas Waktu yang Jelas** Salah satu trik utama untuk menjaga work-family balance adalah **disiplin waktu**. Set batasan jam kerja yang tegas, dan patuhi itu! Misalnya, setelah pukul , jangan buka email kantor atau WhatsApp grup kerja. Dedikasikan waktu setelah jam kerja untuk sepenuhnya bersama keluarga. Dengan begitu, kamu bisa tetap fokus ke pekerjaan saat dibutuhkan dan tidak merasa bersalah karena mengabaikan keluarga.
2. **Manfaatkan Teknologi dengan Bijak** Teknologi memang memudahkan hidup, tapi kalau tidak digunakan dengan bijak, justru bisa jadi bumerang. Gunakan teknologi seperti aplikasi **time management** atau **to-do list** untuk mempermudah pengaturan kerja, bukan untuk menghabiskan

waktu di depan layar lebih lama. Sebaliknya, manfaatkan juga teknologi untuk menciptakan momen berkualitas bersama keluarga, seperti video call dengan keluarga yang jauh atau bermain game online bersama anak.

3. **Prioritaskan Komunikasi Terbuka** Baik di rumah maupun di tempat kerja, **komunikasi yang jujur dan terbuka** adalah kuncinya. Sampaikan kebutuhanmu kepada atasan atau rekan kerja, misalnya jika kamu butuh lebih banyak waktu untuk keluarga. Di sisi lain, berkomunikasi juga penting di rumah. Jika ada pekerjaan yang mendesak, diskusikan dengan pasangan atau anak, supaya mereka juga memahami situasimu.
4. **Ciptakan Rutinitas Rileks Setelah Kerja** Setelah seharian disibukkan dengan kerjaan, penting untuk punya **ritual unwind** atau kegiatan yang bikin rileks. Misalnya, sebelum benar-benar masuk ke mode “keluarga”, kamu bisa luangkan waktu 15-30 menit untuk meditasi, jalan-jalan singkat, atau mendengarkan musik favorit. Ini akan membantu kamu melepaskan stres dari pekerjaan dan lebih siap untuk terlibat secara emosional dengan keluarga.
5. **Jangan Takut Bilang ‘Tidak’** Di tempat kerja, sering kali kita merasa harus mengiyakan semua permintaan tugas atau proyek baru. Tapi, untuk menjaga keseimbangan, kamu harus belajar untuk sesekali mengatakan **‘tidak’** pada pekerjaan yang bisa menambah beban. Begitu juga di rumah, penting untuk menjaga diri dari overload aktivitas keluarga yang juga bisa menguras tenaga.



Ilustrasi keluarga yang bermain di pinggir pantai – Freepik

Era digital memang membawa banyak perubahan, termasuk cara kita bekerja dan berinteraksi dengan keluarga.

Namun, dengan beberapa kebiasaan sederhana dan disiplin dalam membatasi pekerjaan, kamu bisa kok, menjaga keseimbangan yang sehat antara keduanya.

Ingat, pekerjaan itu penting, tapi keluarga juga nggak kalah penting! Jadi, yuk mulai sekarang kita lebih bijak dalam membagi waktu.

Ciptakan **work-family balance** yang sehat untuk menjaga kebahagiaan dan kesejahteraan mental kita.

Kalau kamu berhasil menyeimbangkan keduanya, nggak cuma hidupmu jadi lebih tenang, tapi juga produktivitasmu meningkat.

Ayo, mulai sekarang, coba terapkan tips di atas dan rasakan perbedaannya!

Mitos vs Fakta: Apakah “Banyak Anak, Banyak Rezeki” Masih Relevan di Zaman Sekarang?

Category: LifeStyle
22 Desember 2024



Prolite – Mempunyai anak adalah anugerah terindah bagi sebagian besar pasangan. Namun, keputusan untuk memiliki anak tidak boleh dianggap remeh.

Di tengah masyarakat, kita sering mendengar ungkapan “*banyak anak banyak rezeki*”. Benarkah demikian?

Mari kita bedah seputar realitanya, serta pertimbangan memiliki anak.

Bingung Antara Keinginan dan Kesiapan



Banyak pasangan yang menginginkan kehadiran anak dalam rumah tangganya. Namun, antara keinginan dan kesiapan seringkali menjadi perdebatan.

Rasa bingung pun tak jarang muncul. Apakah sudah saatnya untuk memiliki anak? Pertanyaan ini perlu dijawab dengan pertimbangan yang matang.

Konsep “banyak anak banyak rezeki” memang sudah mendarah daging di masyarakat. Namun, perlu diingat bahwa rezeki itu

luas maknanya.

Kehadiran anak tidak selalu menjamin peningkatan rezeki secara materi. Justru, tanggung jawab finansial akan semakin bertambah.

Aspek yang Perlu Dipertimbangkan Sebelum Memiliki Anak



Sebelum memutuskan untuk memiliki anak, ada beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan:

- **Kesiapan Mental:** Mempunyai anak adalah komitmen seumur hidup. Persiapkan diri untuk perubahan besar dalam gaya hidup, prioritas, dan emosi.
- **Kesiapan Finansial:** Hitung-hitungan biaya hidup anak perlu dilakukan secara cermat. Mulai dari biaya persalinan, susu, popok, hingga pendidikan.
- **Kesehatan:** Pastikan kondisi kesehatan ibu dan ayah siap untuk kehamilan dan melahirkan.
- **Karier:** Diskusikan dengan pasangan mengenai dampak memiliki anak terhadap karier masing-masing.
- **Dukungan Keluarga:** Adanya dukungan dari keluarga besar akan sangat membantu dalam mengasuh anak.

Berapa Jumlah Anak yang Ideal?

Jumlah anak yang ideal adalah relatif dan tergantung pada setiap pasangan. Tidak ada patokan yang baku. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, diantaranya:

1. **Kemampuan Finansial:** Semakin banyak anak, semakin besar pula kebutuhan finansial.
2. **Kesehatan Ibu:** Kehamilan berulang dapat meningkatkan risiko komplikasi.
3. **Kualitas Waktu:** Apakah ksmu memiliki waktu yang cukup

untuk memberikan perhatian kepada setiap anak?

“Banyak Anak, Banyak Rezeki” dalam Perspektif Modern



Pro	Kontra
Rumah terasa lebih hidup dan ramai	Beban finansial yang besar
Ikatan keluarga yang kuat	Waktu untuk diri sendiri dan pasangan berkurang
Legasi keluarga	Risiko kesehatan ibu meningkat
Mendapatkan teman bermain bagi anak	Tantangan dalam mengasuh dan mendidik

Masih ada orang yang percaya bahwa banyak anak tetap bisa mendatangkan rezeki, baik dari segi kebahagiaan maupun dukungan di masa tua.

Banyak orang tua yang merasa bahwa anak-anak adalah anugerah, dan dengan memiliki banyak anak, rumah jadi lebih hidup dan penuh kasih sayang.

Ada juga yang berpendapat bahwa rezeki tidak melulu soal uang. Anak-anak bisa membawa kebahagiaan, dukungan emosional, dan ikatan keluarga yang kuat.

Beberapa orang tua merasa bahwa anak-anak memberikan makna lebih dalam kehidupan mereka dan menjadi motivasi untuk bekerja lebih keras.



Ilustrasi keluarga kecil – Freepik

Pada akhirnya, keputusan untuk memiliki banyak anak atau tidak adalah pilihan pribadi setiap pasangan, tergantung pada nilai-

nilai, keyakinan, dan kondisi ekonomi masing-masing.

Di zaman modern ini, pepatah **“Banyak anak, banyak rezeki”** mungkin masih bisa dipegang oleh sebagian orang, namun dengan perubahan gaya hidup, prioritas, dan tantangan ekonomi, pepatah ini tentu perlu disesuaikan dengan konteks zaman sekarang.

Yang jelas, baik itu memiliki satu, dua, atau banyak anak, yang terpenting adalah memberikan yang terbaik bagi mereka dalam hal kasih sayang, pendidikan, dan perhatian.

Jadi, apakah **“Banyak anak, banyak rezeki”** masih relevan di era modern? Jawabannya tergantung dari sudut pandang masing-masing!

Siap Baper! 2 Film Bertema Keluarga yang Bakal Bikin Kamu Terharu!

Category: LifeStyle

22 Desember 2024



Prolite – Siapa bilang film bertema keluarga hanya soal tawa dan petualangan? Kadang, film keluarga yang bagus bisa mengaduk-aduk emosi kita, membuat kita merenung, dan semakin menghargai keluarga tercinta.

Dua film Indonesia, *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* dan *Jalan Jauh Jangan Lupa Pulang* (JJJLP), adalah contoh sempurna dari film bertema keluarga yang tidak hanya menghibur tetapi juga menyentuh hati.

Kedua film ini menawarkan lebih dari sekadar hiburan ringan. Mereka menggali kedalaman emosi dan dinamika keluarga dengan cara yang kuat dan memikat.

Jadi, jika kamu mencari film yang bisa membuatmu tertawa, menangis, dan merenung tentang arti keluarga, simak penjelasan lebih lanjut di artikel ini! ☐☐

Rekomendasi 2 Film Bertema Keluarga yang Bikin Terharu!

1. Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Mengisahkan tentang keluarga dengan rahasia kelam yang tersimpan selama bertahun-tahun. Kisah ini mengikuti perjalanan tiga bersaudara, Aurora, Angkasa, dan Awan, yang berusaha mencari tahu mengapa hubungan mereka dengan orang tua dan satu sama lain menjadi renggang.

Film ini menyoroti pentingnya komunikasi dalam keluarga, dampak trauma masa lalu, serta perjuangan untuk menemukan jati diri.

NKCTHI mengajak penonton untuk lebih memahami kompleksitas hubungan keluarga dan betapa pentingnya saling memaafkan.

2. Jalan Jauh Jangan Lupa Pulang

Film ini merupakan sekuel dari Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang menceritakan tentang Aurora yang pergi ke London untuk melanjutkan studi. Namun, kehidupannya di sana tidak semulus yang dibayangkan.

Ia harus berjuang menghadapi berbagai masalah, mulai dari kesepian, budaya yang berbeda, hingga masalah dalam hubungan asmaranya.

Film ini mengangkat tema tentang pencarian jati diri, pentingnya keluarga, dan bagaimana pengalaman hidup membentuk seseorang.

JJJLP mengajarkan kita untuk menghargai apa yang kita miliki dan tidak mudah menyerah pada kesulitan.



Ilustrasi keluarga yang menonton bersama – Freepik

Baik *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* (NKCTHI) maupun *Jalan*

Jauh Jangan Lupa Pulang (JJJLP) adalah pilihan film yang sangat layak untuk ditonton bersama keluarga.

Kedua film bertema keluarga ini menawarkan lebih dari sekadar hiburan; mereka memberikan pelajaran hidup yang berharga dan mengangkat tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Jika kamu mencari film bertema keluarga yang tidak hanya mampu menghibur tetapi juga mengaduk-aduk emosi dan membuatmu merenung, maka kedua film ini adalah pilihan yang tepat.

Mereka mampu menyentuh hati penonton dari berbagai kalangan dan membuat kita lebih menghargai waktu yang kita habiskan bersama keluarga.



Ilustrasi menonton film – Freepik

Dengan menonton film bersama, kita tidak hanya menikmati waktu berkualitas dengan orang-orang tercinta, tetapi juga belajar banyak hal baru tentang kehidupan dan hubungan.

Semoga artikel ini bermanfaat dan membantu kamu menemukan film bertema keluarga yang cocok untuk dinikmati bersama orang-orang terkasih. Selamat menonton! ☐☐

Bentuk Karakter Si Kecil dengan 4 Kata Ajaib yang Super Keren!

Category: LifeStyle
22 Desember 2024



Prolite – Empat kata ajaib yang seringkali dianggap remeh oleh sebagian orang, yaitu “tolong”, “maaf”, “terima kasih”, dan “permisi”, sebenarnya menyimpan keistimewaan dan manfaat besar dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Sangat penting bagi orang tua dan guru untuk membiasakan anak mengucapkan kata-kata ini, namun tidak kalah pentingnya, mereka juga harus menjadi contoh yang baik dengan mengucapkannya secara konsisten.

Mengapa? Mari kita simak penjelasan lebih lanjut pada artikel ini !

Ajarkan 4 Kata Ajaib Ini pada Si Kecil, Yuk!

1. Tolong



Cr. vidoran

Mengucapkan kata “tolong” tidak hanya sekedar meminta bantuan,

namun juga menunjukkan rasa hormat terhadap orang yang diminta bantuan.

Saat anak diajari untuk mengucapkan “tolong”, mereka belajar untuk berkomunikasi dengan sopan dan tidak terkesan memerintah.

Selain itu, kebiasaan ini juga memperkuat hubungan sosial antara anak dan orang dewasa, sehingga anak merasa lebih nyaman berinteraksi dan siap membantu saat diperlukan. Lebih dari itu, kebiasaan baik ini akan ditiru oleh anak, sehingga ketika mereka besar, mereka juga akan bersikap yang sama.

2. Maaf



Cr. vidoran

Meminta maaf merupakan tindakan yang menunjukkan sikap sportivitas, rasa hormat terhadap norma, dan tanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan.

Tidak ada yang salah bagi orang tua atau guru untuk meminta maaf kepada anak jika mereka melakukan kesalahan, karena hal ini juga akan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka di masa depan.

Mengucapkan “maaf” juga membantu menciptakan lingkungan yang penuh dengan toleransi dan pengertian.

3. Terima Kasih



Cr. vidoran

Kata “terima kasih” mungkin terdengar biasa, namun didalamnya terkandung makna yang sangat dalam, yaitu menghargai kontribusi atau bantuan yang diberikan oleh orang lain.

Mengucapkan “terima kasih” secara konsisten akan membiasakan anak untuk menghargai orang lain dan membuat orang yang menerima ucapan tersebut merasa dihargai dan diakui.

Bahkan untuk hal-hal sepele sekalipun, seperti saat anak meletakkan barang pada tempatnya, mengucapkan “terima kasih” dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi anak.

4. Permisi



Cr. vidoran

Kata ajaib yang terakhir namun tak kalah pentingnya ialah kata kata “permisi”. Mengajarkan anak untuk menggunakan kata “permisi” merupakan langkah penting dalam membentuk etika dan tata krama sosial yang baik.

Saat berbicara dengan anak, memberikan contoh penggunaan kata “permisi” sesuai dengan momen dan konteksnya akan membantu mereka memahami pentingnya menghormati privasi dan ruang pribadi orang lain.

Selain itu, memberikan pujian saat anak menggunakan kata “permisi” dengan baik akan memperkuat perilaku positif tersebut.



Ilustrasi bercengkrama bersama keluarga – Freepik

Membiasakan anak untuk mengucapkan empat kata ajaib ini—tolong, maaf, terima kasih, dan permisi—akan membantu mereka tumbuh sebagai pribadi yang berkarakter, menghargai orang lain, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Namun, lebih dari itu, orang tua dan guru juga harus menjadi contoh yang baik dengan mengucapkan kata-kata ajaib ini secara konsisten dalam interaksi sehari-hari.

Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan yang penuh dengan toleransi, pengertian, dan rasa hormat di antara kita semua.

Yuk, mari kita selalu memberikan contoh-contoh terbaik bagi anak-anak kita!

Dapatkan Tiket Anda! Promo Menarik Dufan Februari-Maret 2024 Tersedia Sekarang!

Category: LifeStyle
22 Desember 2024



Prolite – Wohoo, kabar gembira datang dari Dufan! Buat kalian yang lagi nyari keseruan, jangan sampai ketinggalan promo seru

mereka yang berlangsung dari bulan Februari sampai Maret 2024.

Ada banyak promo keren yang bisa kamu nikmati di tempat wisata Dufan Ancol, Jakarta. Yang pertama ada “Paket Hemat Bertiga”, di mana kamu bisa menikmati Sea World Ancol atau Dufan dengan harga mulai dari per tiket. Seru kan?

Promo ini bisa kamu dapetin kalo beli tiket online di , tapi inget ya, minimal beli 3 tiket dan periode pembeliannya dari 1 Februari sampai 10 Maret 2024.



—

Selain promo “Paket Hemat Bertiga”, mereka juga punya promo eksklusif lainnya, nih! Ada promo “Bertiga ke Dufan Lebih Seru dan Lebih Hemat”, di mana kamu bisa nikmatin serunya Dufan dengan harga mulai dari untuk weekdays dan untuk weekend.

Caranya gampang, cukup beli tiket online H-1 dengan minimal 3 tiket berlaku kelipatan, dan promo ini berlangsung sampe 29 Februari 2024.

Oh iya, buat yang mau petualangan tiga bulan full di Dufan Ancol, ada juga promo spesial “3 Bulan Gratis Berpetualang” dengan harga tiket (belum termasuk tiket Ancol dan kendaraan).

Promo ini cuma berlaku untuk satu orang dengan satu kali pemakaian selama 1-29 Februari 2024, jadi pastikan buat atur jadwal liburanmu dengan cermat, ya!

Informasi Promo Tiket Dufan Untuk Bulan Februari – Maret 2024

1. Paket “Hemat Bertiga Sea World Ancol dan Dufan”:



—

- Harga Tiket:
 - Weekdays Sea World Ancol: / tiket
 - Weekends Sea World Ancol: / tiket
 - Weekdays Dufan Ancol: / tiket
 - Weekends Dufan Ancol: / tiket
- Syarat dan Ketentuan: Pembelian tiket hanya bisa dilakukan secara online di laman , minimal pembelian 3 tiket, tidak termasuk tiket masuk Ancol, pengunjung harus datang sesuai tanggal yang dipilih, tiket tidak dapat diubah atau dikembalikan, periode pembelian 1 Februari – 10 Maret 2024.

2. Paket “Bertiga ke Dufan Lebih Seru dan Lebih Hemat”:



—

- Harga Tiket:
 - Weekdays: / tiket
 - Weekends: / tiket
- Syarat dan Ketentuan: Pembelian tiket hanya bisa dilakukan secara online di laman , minimal pembelian 3 tiket, tidak termasuk tiket masuk Ancol dan tiket kendaraan, peserta harus hadir sesuai tanggal yang dipilih, tiket tidak dapat diubah atau dikembalikan, periode pembelian 1 Februari – 29 Februari 2024.

3. Paket “3 Bulan Gratis Berpetualang di Keajaiban Dufan Ancol”:



— *traveloka*

- Harga Tiket: (tidak termasuk tiket Ancol dan kendaraan)
- Syarat dan Ketentuan: Etiket hanya berlaku pada

tanggal kunjungan yang dipilih saat pembelian, hanya berlaku untuk satu orang, tidak termasuk tiket masuk Ancol dan tiket kendaraan, hanya berlaku satu kali pemakaian, tidak dapat dikembalikan, berlaku untuk free masuk 1x Kunjungan Jakarta Bird Land, periode promosi 1 Feb – 29 Feb 2024.



—

Jadi, tunggu apa lagi? Ayo buruan dapatkan tiket kamu sekarang juga! Promo menarik dari Du-fan untuk bulan Februari-Maret 2024 udah siap bikin liburanmu makin seru.

Dengan berbagai penawaran istimewa yang nggak boleh dilewatkan, pasti bakal bikin momen liburan kamu jadi lebih berkesan.

Jangan sia-siakan kesempatan emas ini, segera kunjungi website resminya dan dapatkan tiketmu sebelum kehabisan! ☐☐